

IDENTIFIKASI SEKTOR – SEKTOR POTENSIAL DI KABUPATEN BATANGHARI

*Dra. Hj. Emilia, ME dan Drs. H. Zulgani, MP**

**Dosen Fakultas Ekonomi Program Studi IESP Universitas Jambi
Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma.Bulian Km. 15
Mendalo Darat Jambi*

ABSTRAK

Sebagai salah satu Kabupaten dalam Provinsi Jambi, Kabupaten Batanghari merupakan kabupaten yang mempunyai laju pembangunan daerah yang relative stabil, bila ditinjau lebih jauh kabupaten ini memiliki banyak sekali potensi yang dapat dioptimalkan. Dari hasil olah dan analisis data diketahui bahwa Sektor yang menjadi sektor basis dan potensial adalah sektor pertanian, sektor industry pengolahan, sektor perdagangan, hotel dan restoran dan sektor jasa – jasa. Bila dilihat dari PR sektor yang tumbuh paling cepat adalah sektor pertanian, sektor perdagangan dan industry. Sektor yang tumbuh maju adalah sektor listrik, sektor bangunan dan sektor perdagangan serta sektor keuangan. Bila dilihat dari pangsa wilayah sektor yang mempunyai pangsa wilayah adalah sektor pertambangan, sektor listrik, sektor pengangkutan dan sektor jasa – jasa.

Kata Kunci: Identifikasi

PENDAHULUAN

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan disuatu daerah adalah Pertumbuhan Ekonomi, dengan adanya otonomi daerah yang dijalankan sejak tahun 2001 di seluruh wilayah Indonesia diharapkan pertumbuhan ekonomi daerah menjadi lebih cepat yang diikuti dengan peningkatan pendapatan perkapita penduduk disetiap daerah yang secara berarti meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Sebagai salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Jambi, Kabupaten Batanghari merupakan Kabupaten yang kurang berkembang diantara Kabupaten yang lainnya. Bila dilihat dari pertumbuhan ekonomi selama tahun 2008 – 2012 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Tahun 2008 sebesar 6,24 %, tahun 2011 naik lagi menjadi 7,90 % dan pada Tahun 2012 kembali turun menjadi 7,11 %. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Batanghari dari sisi penawaran diperkirakan masih didorong oleh pertumbuhan sektor-sektor ekonomi dominan dari sektor primer, yakni pertanian dan dari sektor sekunder yaitu industri pengolahan sedangkan sektor tersier berasal dari sektor perdagangan, serta hotel dan restoran.

Bila dilihat dari kontribusinya terhadap masing masing sektor pembentuk PDRB sektor tersier merupakan sektor dominan dalam pembentukan PDRB, diikuti dengan

sektor primer dan sektor sekunder. Rata-rata kontribusi sektor primer dalam struktur ekonomi Kabupaten Batanghari dari tahun 2008 – 2012 sebesar 38,90 %, sektor sekunder 16,51 % dan sektor tersier sebesar 44,59 %. Namun secara keseluruhan kontribusi sektor pertanian masih memberikan kontribusi terbesar dalam pembentukan PDRB dibandingkan dengan sektor lainnya.

Sektor yang memberikan kontribusi yang besar belum tentu merupakan sektor potensial yang ada di Kabupaten Batanghari, untuk mengetahui sektor apa yang merupakan sektor potensial maka digunakan pendekatan sektoral yang merupakan salah satu strategi dalam pembangunan daerah. Pendekatan sektor potensial lebih memfokuskan pada upaya peningkatan produktivitas sektor ekonomi melalui prioritas pembangunan dalam kebijakan daerah. Oleh karena itu, identifikasi sektor - sektor yang menjadi potensial yang ada di Kabupaten Batanghari menjadi sangat diperkukan guna merumuskan kebijakan pembangunan untuk meningkatkan pembangunan ekonomi daerah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian library research. Menurut Singarimbun (1995), dengan jenis data time series. Untuk mengetahui sektor basis maka

digunakan analisis *Location Quotation (LQ)* dengan rumus sebagai berikut:

$$LQ = \frac{V_i/V_t}{Y_i/Y_t}$$

Dimana:

LQ : Nilai Location Quotation

V_i : Nilai PDRB sektor i di Kabupaten Batanghari

V_t : Total PDRB sektor i di Kabupaten Batanghari

Y_i : Nilai PDRB sektor i di Provinsi Jambi

Y_t : Total PDRB sektor i di Provinsi Jambi

Untuk mengetahui sektor potensial maka digunakan *indeks spesialisasi (IS)*, untuk menghitung IS ini diperlukan beberapa tahapan yaitu:

$$IS = \frac{\text{Selisih (+)}}{100}$$

Keputusan yang bisa diambil berdasarkan nilai IS adalah semakin tinggi tingkat spesialisasi sektoral di wilayah tersebut yang terkonsentrasi pada sektor – sektor yang mempunyai nilai selisih persentase positif.

Sedangkan untuk mengetahui sektor yang lebih cepat, lambat dan maju digunakan analisis *shift share*, analisis ini bertujuan untuk menentukan kinerja perekonomian daerah dengan membandingkan dengan yang lebih besar dengan rumus sebagai berikut:

$$G = Y_{jt} - Y_{jo} = (N_j + P_j + D_j)$$

$$N_j = Y_{jo} (Y_t/Y_o) - Y_{jo}$$

$$(P+D)_j = Y_{jt} - (Y_t/Y_o)$$

Y_{jo}

$$P_j = \sum_i ((Y_{jt}/Y_{io}) - (Y_t/Y_o)) Y_{ijo}$$

$$D_j = \sum_t (Y_{ijt} - (Y_{it}/Y_{io}) Y_{ijo})$$

$$= (P + D)_j - P_j$$

Dimana:

G_j : Pertumbuhan PDRB Kabupaten Batanghari

N_j : Komponen Share

$(P+D)_j$: Komponen Net Shift

P_j : Proportional Shift Kabupaten Batanghari

D_j : Differential Shift Kabupaten Batanghari

Y_j : PDRB Total Kabupaten Batanghari

Y : PDRB Provinsi jambi

i : Sektor PDRB

PEMBAHASAN

Sektor Basis dan Non Basis di Kabupaten Batang Hari

Dari hasil perhitungan LQ selama tahun 2003 – 2013 terdapat 4 sektor yang merupakan sektor basis di kabupaten Batang Hari yaitu: sektor pertanian; sektor industry pengolahan; sektor perdagangan, hotel dan restoran dan sektor jasa-jasa.

Sektor pertanian merupakan sektor basis dan potensial untuk dikembangkan di kabupaten Batang Hari, meskipun pada tahun 2012 dan

2013 nilai LQ menunjukkan angka kurang dari 1, tetapi secara rata – rata nilai LQ untuk sektor ini sebesar 1.0611. Sektor basis dan potensial kedua yang ada di Kabupaten Batang Hari ditunjukkan oleh sektor Industri Pengolahan, meskipun tidak semua nilai LQ selama tahun analisis mempunyai nilai 1, tetapi secara rata – rata nilai LQ sebesar 1.0438.

Sektor perdagangan, hotel dan restoran juga merupakan sektor basis dan potensial untuk dikembangkan di Kabupaten Batang Hari dengan nilai LQ selama tahun 2003 – 2013 lebih besar dari 1, nilai LQ ini paling besar disumbangkan oleh sub sektor perdagangan. Sektor terakhir yang merupakan sektor basis dan potensial di Kabupaten ini adalah sektor jasa – jasa dengan rata – rata LQ sebesar 1.7067. Nilai LQ untuk sektor ini menunjukkan peningkatan setiap tahunnya, dan sektor jasa – jasa merupakan sektor yang memiliki nilai LQ tertinggi dibandingkan sektor lainnya.

Sektor yang memiliki nilai LQ kurang dari 1 merupakan sektor non basis, ini berarti sektor ini tidak dapat memenuhi kebutuhan daerah itu sendiri, yaitu sektor pertambangan dan penggalan; sektor listrik, gas dan air bersih, sektor bangunan, sektor pengangkutan dan komunikasi dan sektor keuangan, perewaan dan jasa perusahaan.

Sektor Potensial di Kabupaten Batang Hari

Sektor potensial yang dapat dikembangkan di Kabupaten Batang Hari adalah sektor yang mempunyai nilai IS positif, sektor tersebut adalah sektor pertanian; sektor industry pengolahan; sektor perdagangan, hotel dan restoran serta sektor jasa – jasa. Bila dilihat tingkat spesialisasi rata – rata di Kabupaten Batang Hari masih rendah yaitu 0.15, ini berarti kosentrasi sektor ekonomi tersebar cukup merata dalam perekonomian wilayah.

Sektor pertama yang dapat dikembangkan di Kabupaten Batang Hari adalah sektor pertanian dengan nilai IS yang positif dan sebesar 2.26. Setelah sektor pertanian, sektor yang menjadi spesialisasi sektoral yaitu sektor industry pengolahan dengan rata – rata nilai IS sebesar 0.813 dan menunjukkan tanda positif. Sektor potensial ketiga yang merupakan sektor potensial untuk dikembangkan adalah sektor Perdagangan, hotel dan restoran dengan rata – rata nilai IS sebesar 6.21 serta memiliki spesialisasi sektoral yang tertinggi dibandingkan sektor lainnya.

Sektor potensial yang mampu dikembangkan kedua setelah sektor perdagangan, hotel dan restoran adalah sektor jasa – jasa, dengan nilai IS rata – rata sebesar 6.106.

Dari hasil perhitungan IS diketahui bahwa 4 sektor yang mempunyai tanda positif merupakan

sektor yang memiliki spesialisasi dan menjadi konsentrasi pertumbuhan di Kabupaten Batang Hari, sehingga keempat sektor tersebut merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan di daerah ini, sedangkan sektor – sektor yang memiliki tanda negative menunjukkan sektor tersebut belum merupakan sektor unggulan yang potensial untuk dikembangkan, sehingga menjadi tanggung jawab besar bagi pemerintah daerah untuk mengembangkan sektor yang mempunyai tanda negative menjadi positif dan tetap mempertahankan sektor yang mempunyai tanda positif menjadi sektor yang memiliki spesialisasi dan menjadi konsentrasi pertumbuhan di kabupaten ini.

Analisis Sektor – sektor ekonomi yang tumbuh lebih cepat, lambat, serta sektor yang maju dan memiliki daya saing wilayah.

Berdasarkan komponen PR ternyata sektor yang memiliki pertumbuhan paling cepat di Kabupaten Batang Hari dibandingkan dengan pertumbuhan Provinsi Jambi adalah sektor Pertanian yang memiliki angka komponen PR paling tinggi dari seluruh sektor yang ada sebesar 239.556,66 menyusul sektor Perdagangan sebesar 155.670,17, dan sektor Industri sebesar 120.028,85. Sementara sektor yang pertumbuhan regionalnya paling lambat namun masih lebih cepat dibandingkan

dengan rata – rata pertumbuhan Provinsi adalah listrik sebesar 711.80.

Bila dilihat dari analisis pertumbuhan proporsional (PP), banyak sektor pembentuk PDRB di Kabupaten Batang Hari bertanda negative, ini menunjukkan bahwa sektor tersebut bukan merupakan sektor yang maju. Pada hasil komponen PR, sektor pertanian merupakan sektor yang tumbuh dengan cepat, namun berdasarkan analisis PP maka sektor ini memiliki tanda negative dengan nilai sebesar - 832,23 ini menunjukkan bahwa sektor pertanian bukanlah merupakan sektor yang maju.

Berdasarkan Komponen Pangsa Wilayah (PW), ada 5 sektor yang memiliki tanda negative dan 4 sektor yang memiliki tanda positif. Kelima sektor yang memiliki tanda negative itu adalah sektor Pertanian, sektor Industri, sektor Bangunan, sektor Perdagangan dan sektor Keuangan. Sedangkan sektor yang memiliki tanda positif adalah sektor Pertambangan, sektor Listrik, sektor Pengangkutan dan sektor Jasa- jasa. Ini berarti sektor tersebut memiliki daya saing yang tinggi dalam wilayahnya sendiri. Daya saing tertinggi dimiliki oleh sektor jasa – jasa sebesar 117.132,78 diikuti oleh sektor pertambangan sebesar 33.149, sektor pengangkutan sebesar 8.891 dan sektor listrik sebesar 687.73.

PENUTUP

Sektor yang menjadi sektor basis di kabupaten Batang Hari selama tahun 2003 – 2013 adalah sektor pertanian, sektor industry pengolahan, sektor perdagangan, hotel dan restoran serta sektor jasa – jasa. Sektor yang merupakan sektor potensial di Kabupaten Batang Hari adalah sektor pertanian, sektor industry pengolahan, sektor perdagangan, hotel dan restoran serta sektor jasa – jasa. Berdasarkan hasil perhitungan shift share, untuk komponen PR sektor yang pertumbuhan paling cepat adalah

sektor Pertanian, sektor perdagangan dan sektor industry. Adapun sektor yang tumbuh maju berdasarkan komponen PP adalah sektor listrik, sektor bangunan, sektor perdagangan dan sektor keuangan. Berdasarkan komponen Pangsa Wilayah (PW) sektor Pertambangan, sektor Listrik, sektor Pengangkutan dan sektor Jasa-jasa merupakan sektor yang memiliki daya saing dalam wilayahnya sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini merupakan hasil penelitian kelompok dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi